

## MASALAH PSIKOSOSIAL PADA MAHASISWA/I DI ERA PANDEMI COVID-19

Henry Wiyono<sup>1\*</sup>, Restu Dwi Ariyanto<sup>2</sup>, Nikodemus Sili Beda<sup>3</sup>, Muhammad Saleh Nuwa<sup>4</sup>, I Gede Juanamasta<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKes Eka Harap Palangka Raya, Jl. Beliang No.110, Palangka, Jekan Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah 74874

<sup>2</sup> Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Nisantara PGRI Kediri, Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

<sup>3</sup> Program Studi Sarjana Keperawatan, STIK Stella Maris Makassar, Jl. Maipa No.19, Losari, Ujung Pandang, Makassar, Sulawesi Selatan 90113

<sup>4</sup> Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKes Maranatha Kupang, Jl. Kampung Bajawa, Nasipanaf Baumata Barat Kota Kupang 12345 Nusa Tenggara Timur

<sup>5</sup> Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKes Wira Medika Bali, Jl. Kecak No.9A, Tonja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80239

\*[wiyonohenry@gmail.com](mailto:wiyonohenry@gmail.com)

### ABSTRAK

Banyak negara memutuskan untuk mengalihkan Kegiatan Belajar Mengajar dengan metode pembelajaran daring untuk mencegah peningkatan penyebaran COVID-19. Akibat dari kurangnya kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran daring dengan berbagai alasan, secara tidak langsung berdampak pada kondisi kesehatan, baik fisik maupun psikis. Masalah kesehatan mental yang sering terjadi seperti kecemasan, ketakutan, depresi dan bahkan insomnia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran masalah psikososial seperti depresi, kecemasan dan stres pada mahasiswa/i di beberapa kota yang ada di wilayah Negara Indonesia yang melaksanakan pembelajaran daring/online pada saat pandemi COVID19. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan penelitian secara survey online. Teknik sampling yang digunakan adalah stratified Random Sampling dengan jumlah sampel 400 responden berdasarkan kriteria inklusi yang ditetapkan. Data dikumpulkan menggunakan instrumen Depression Anxiety Stress Scale (DASS-21) yang sudah melalui uji validitas dan reliabilitas dengan koefisien Cronbach alpha dengan skor 0,85, 0,84, dan 0,84. Analisa data univariat menggunakan distribusi frekuensi dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan 157 mahasiswa (66%) dari 238 mengalami kecemasan kategori sedang, 81 mahasiswa (75%) dari 108 mengalami depresi kategori ringan dan 44 mahasiswa (81%) dari 54 mengalami stres kategori ringan. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan meningkatnya masalah psikososial khususnya kecemasan pada mahasiswa selama pembelajaran daring.

Kata kunci: covid-19; mahasiswa; masalah psikososial

### ***THE COLLEGE STUDENTS' PSYCHOSOCIAL PROBLEMS IN THE COVID-19 PANDEMIC ERA***

#### ***ABSTRACT***

*Many countries have decided to switch teaching and learning activities to online learning methods to prevent an increase in the spread of COVID-19. As a result of the lack of readiness of students in carrying out the online learning process for various reasons, it indirectly impacts health conditions, both physical and psychological. Mental health problems that often occur such as anxiety, fear, depression and even insomnia. This study aims to describe psychosocial problems such as depression, anxiety and stress among students in several cities in Indonesia who are conducting online learning during the COVID19 pandemic. The sampling technique used was stratified random sampling with a sample size of 400 respondents based on established inclusion criteria. Data was collected using the Depression Anxiety Stress Scale (DASS-21) instrument which had gone through validity and reliability tests with Cronbach's coefficients alpha with a score of 0.85, 0.84, and 0.84. Univariate data analysis using frequency distribution in percentage form. The results showed that 157 students (66%) of 238 experienced moderate anxiety, 81 students (75%) of 108 experienced mild depression and 44 students*

*(81%) of 54 experienced mild stress. Based on the results of this study, it was found that there was an increase in psychosocial problems, especially anxiety in students during online learning.*

*Keywords: college student; covid-19; psychosocial problems*

## **PENDAHULUAN**

Pandemik Corona Virus Disease (COVID-19) merupakan masalah yang memilukan bagi seluruh penduduk diberbagai negara. COVID-19 ini merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 (Rusman, Umar, & Majid, 2021). COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemik dunia oleh WHO, dimana pertanggal 3 Desember 2020, jumlah kasus terkonfirmasi di Indonesia mencapai angka 557.877 kasus. Dari total kasus, sebanyak 17.355 kasus (3,1%) yang meninggal (PPNI D. P., 2020). Dampak adanya pandemi tersebut sangat merugikan seluruh segmen kehidupan yang ada, tanpa terkecuali aspek pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk mengalihkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan metode pembelajaran menggunakan daring baik di tingkat sekolah dan perguruan tinggi termasuk di Negara Indonesia untuk mencegah terjadinya peningkatan penyebaran COVID -19 (Aji, 2020).

Perubahan metode pembelajaran daring ini terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh mahasiswa seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh dosen kemudian mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan mahasiswa/i karena tugas yang diberikan oleh dosen lebih banyak (Aji, 2020). Akibat ketidaksiapan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran daring oleh berbagai sebab, secara tidak langsung akan mempengaruhi kondisi kesehatan baik secara fisik maupun psikis. Berbagai masalah muncul akibat pandemi COVID-19 ini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wen Lil, dkk (2020) menyatakan bahwa pandemi COVID-19 tidak hanya merugikan kesehatan secara fisik tetapi juga menyebabkan masalah psikologi seperti kecemasan, ketakutan, depresi dan bahkan insomnia pada semua lapisan masyarakat termasuk salah satunya mahasiswa (Lil, et al., 2020).

Dampak dari pandemi Covid-19 secara tidak langsung mempengaruhi seluruh aspek kehidupan khususnya aspek kesehatan, baik fisik maupun psikologi. Hasil penelitian Changwon Son, dkk (2020) menyatakan dari 195 mahasiswa, 138 (71%) didindikasikan mengalami peningkatan masalah stres dan kecemasan selama pandemi COVID – 19 (Son, Hegde, Smith, Wang , & Sasangohar, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Matttew, dkk (2020) di United States didapatkan terjadinya peningkatan masalah gangguan psikologi pada mahasiswa seperti kecemasan, depresi dan gangguan konsentrasi dengan persentase tinggi (45%), sedang (40%) dan rendah (14%) (Browning, et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Henri (2020) didapatkan Hasil penelitian yang didapatkan sebanyak 69 taruna (82,1 %) mengalami ansietas minimum, 11 taruna (13,1%) mengalami ansietas ringan, 3 taruna (3,6 %) mengalami ansietas sedang, dan sebnayak 1 taruna (1,2 %) mengalami ansietas berat selama pembelajaran secara daring (Yudiantoro, 2020).

Masalah psikososial seperti masalah kecemasan, depresi, stres serta gangguan pola tidur disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor usia, faktor tidak bekerja/menganggur, riwayat gangguan jiwa sebelumnya, tipe kepribadian yang tertutup, putus obat, dan pengalaman yang tidak menyenangkan seperti ketidaksiapan model pembelajaran daring (Rinawati & Alimansur, 2016). Akibat masalah psikososial selama pandemi Covid 19 pada mahasiswa selama pembelajaran daring yaitu merasa jenuh, stres, nafsu makan berkurang sehingga

mudah sakit, dan sering merasa bingung (Fitria & Saputra, 2020). Dampak – dampak tersebut secara langsung akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas belajar mahasiswa/i yang dapat menyebabkan kemunduran. Beberapa solusi yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah kesehatan mental selama pandemi yaitu penyediaan layanan konsultasi / konseling dengan pendampingan, adanya peluncuran buku Pendoman Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada pandemi Covid 19 yang dapat diakses situs resmi pemerintah oleh kalayak umum, dan adanya penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh petugas-petugas medis melalui daring ke masing-masing instansi baik negeri maupun swasta (Winurini, 2020). Berdasarkan latar belakang maka tujuan penelitian ini yaitu mengetahui gambaran Masalah Psikososial Pada Mahasiswa/i di Era Pandemi COVID 19”.

## **METODE**

Jenis peneitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan rancangan penelitian secara *survey online*. Metode *survey online* dilakukan untuk mendapatkan gambaran masalah psikososial baik depresi, kecemasan dan stres pada mahasiswa/i di beberapa kota yang ada di wilayah Negara Indonesia yang mengalami pembelajaran daring/online pada saat pandemi COVID19. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret tahun 2021 pada mahasiswa/i di perguruan tinggi baik swasta maupun negeri yang ada di beberapa Kota wilayah Indonesia. Populasi terjangkau dalam penelitian ini yaitu mahasiswa/i dari beberapa jurusan di berbagai Kota di Indonesia yang aktif mengikuti pembelajaran daring yang berjumlah 544 responden. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik stratified Random Sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan rumus slovin dalam Nursalam (2017) yaitu sebanyak 400 responden (Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi subjek : mahasiswa/i yang menjalani proses pembelajaran daring saat pandei COVID-19, Mahasiswa/i yang bersedia menjadi responden, dan Mahasiswa/i yang mengisi kuesioner penelitian melalui google form secara lengkap dan benar. Kriteria Eksklusi subjek : mahasiswa/i yang menolak menjadi responden dengan tidak melengkapi data dengan benar, mahasiswa/i dan yang sedang mengalami sakit berat. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa/i yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi yang ada di beberapa kota besar di Indonesia seperti Kota Palangka Raya, Kota Bojonegoro, Kota Makassar, Kota Kupang, Kota Kediri, Kota Denpasar, Kota Pamekasan, Kota Mamasa dan Kota Mamuju. Data diperoleh dengan mempergunakan Intrumen *Depression Anxiety and Stres Scale 21* (DASS-21) dengan hasil koefisien *Cronbach alpha* dengan skor 0,85, 0,84, dan 0,84 yang dikembangkan oleh Lovibond dan Lovibond (1995) (Lovibond & Lovibond, 1995). Intrumen ini terdiri dari 21 pernyataan dengan 3 komponen yaitu 7 pernyataan tentang depresi, 7 pernyataan tentang ansietas dan 7 pernyataan tentang stres (Tabel 1).

Pernyataan menggunakan skala likert dalam bentuk angka yaitu 0, 1, 2, 3, kemudian skor pada masing-masing kategori dijumlahkan dan diinterpretasikan hasilnya menjadi kategori normal, ringan, sedang, berat dan sangat berat (Tabel 2) (Indonesia, 2018). Intrumen ini sudah melalui uji validitas dan reabilitas telah dilakukan oleh Kinanthi, dkk tahun 2020 dengan hasil baik (Kinanthi, et al., 2020). Pengumpulan data responden dilakukan secara online dengan menggunakan media *google form* yang disebarakan melalui group whatsapp. Karakteristik responden yang harus diisi meliputi jenis kelamin, umur, dan pendidikan. Data kuesioner yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan cara deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik responden meliputi Jenis kelamin, umur dan pendidikan responden serta mendeskripsikan variabel masalah psikososial seperti depresi,

kecemasan dan stres. Hasil penelitian ditabulasikan dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## HASIL

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan karakteristik responden penelitian masalah psikososial pada mahasiswa/i di era pandemi COVID 19 dengan kategori jenis kelamin sebagian besar perempuan 330 orang (82,5%), berdasarkan kategori usia sebagian besar masuk rentang usia 17-25 thn 388 orang (97%) dan kategori pendidikan sebagian besar sarjana (S1) 266 orang (66,5%). Berdasarkan tabel 4 gambaran masalah psikososial pada mahasiswa/i di era pandemi COVID 19 terbagi menjadi 3 yaitu Masalah Depresi, Kecemasan, dan Stres. Pada masalah Depresi sebagian besar masuk kategori ringan 81 orang (75%) dari 108 orang, masalah kecemasan sebagian besar responden masuk kategori sedang 157 orang (66%) dari 297 orang dan masalah stres sebagian besar responden masuk kategori ringan 44 orang (81,5%) dari 54 orang.

Tabel 1.  
 Distribusi frekuensi responden penelitian berdasarkan Jenis kelamin, Umur dan Pendidikan masalah Psikososial mahasiswa/i di era pandemi COVID 19

Data	Kategori	f	%
Jenis kelamin	laki-laki	70	17,5%
	Perempuan	330	82,5%
	Total	400	100%
Umur	17-25 thn	388	97%
	26-35 thn	10	2,5%
	12-16 thn	2	0,5%
	Total	400	100%
Pendidikan	Diploma 1	1	0,25%
	Diploma 2	2	0,5%
	Diploma 3	127	31,75%
	Diploma 4	2	0,5%
	Sarjana (S1)	266	66,5%
	Magister (S2)	2	0,5%
	Total	400	100%

Tabel 2.  
 Gambaran masalah psikososial baik depresi, kecemasan dan stres pada mahasiswa/i di era pandemi COVID 19

Masalah psikososial	Kategori	f	%
Depresi	Ringan	81	75%
	Sedang	26	24,1%
	Berat	1	0,9%
	Sangat berat	0	0%
	Total	108	100%
Kecemasan	Ringan	27	11,3%
	Sedang	157	66,0%
	Berat	47	19,7%
	Sangat berat	7	2,9%

Stress	Total	238	100%
	Ringan	44	81,5%
	Sedang	10	18,5%
	Berat	0	0,0%
	Sangat berat	0	0,0%
	Total	54	100%

---

## PEMBAHASAN

### Masalah Psikososial Mahasiswa/i Di Era Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari ketiga masalah psikososial baik masalah depresi, kecemasan dan stres yang terjadi pada mahasiswa/i selama mengikuti proses pembelajaran jarak jauh / daring akibat pandemi COVID-19, masalah kecemasan kategori sedang banyak ditemukan sejumlah 157 responden. Kecemasan itu sendiri merupakan suatu kondisi emosi dan pengalaman subjektif individu terhadap objek yang tidak jelas dan spesifik akibatantisipasi bahaya yang memungkinkan individu tersebut melakukan tindakan untuk menghadapi ancaman (PPNI T. P., 2017). Menurut Ah. Yusuf, dkk (2015) kecemasan itu sendiri merupakan perasaan yang tidak santai yang samar-samar karena ketidaknyamanan atau rasa takut yang disertai suatu respon (Yusuf, PK, & Nihayati, 2015). Penelitian yang membahas terjadinya peningkatan kecemasan juga dilakukan oleh Son, Hegde, dkk (2020) menyebutkan bahwa terjadi peningkatan masalah stres dan kecemasan sejumlah 138 responden dari 195 mahasiswa/i selama pandemi Covid 19 (Son, Hegde, Smith, Wang, & Sasangohar, 2020).

Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terjadinya peningkatan masalah stres dan kecemasan pada mahasiswa selama pandemi COVID-19 disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu adanya ketakutan dan kekuatiran mengenai status kesehatan pribadi dan kesehatan orang yang disayangi. Selain dari faktor tersebut, faktor lain yang memicu terjadinya peningkatan masalah stres dan kecemasan yaitu adanya peraturan yang mengharuskan setiap orang wajib melakukan pembatasan aktivitas (isolasi mandiri) untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19. Tindakan isolasi mandiri secara tidak langsung menurunkan kebiasaan lama yang sebelumnya setiap orang berinteraksi secara langsung atau *face to face*, melakukan aktivitas bebas diluar rumah seperti jogging, bermain dan berbelanja. Perubahan-perubahan aktivitas tersebut secara tidak langsung sangat mempengaruhi status kesehatan mental mereka. Penelitian lain yang serupa juga dilakukan oleh Febriyanti & Mellu (2020), dimana hasil penelitiannya menyebutkan terdapat peningkatan masalah kecemasan mahasiswa di kota Kupang sebagian besar dalam kategori kecemasan Sedang sejumlah 56,7% dari 171 responden dalam menghadapi pandemi COVID-19 (Febriyanti & Mellu, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Basheti, Mhaida, dkk (2021) dimana didapatkan bahwa responden perempuan lebih banyak mengalami masalah kecemasan (Basheti, Mhaidat, & Mhaidat, 2021). Menurut hasil penelitian Vellyana & Rahmawati (2017) menyatakan bahwa faktor jenis kelamin sangat mempengaruhi terjadinya masalah kecemasan seseorang, dalam hasil penelitian tersebut, jenis kelamin yang dimaksudkan yaitu perempuan yang dipengaruhi oleh perbedaan otak dan hormon menjadi faktor pencetus utamanya (Vellyana & Rahmawati, A., 2017). Menurut Kaplan & Sadock dalam Suherman (2016) menyatakan bahwa kecemasan yang terjadi lebih banyak menyerang wanita dibanding laki-laki. Hal ini akibat dari reaksi saraf otonom yang berlebihan dengan naiknya sistem saraf simpatis,

naiknya norepineprin, terjadinya pelepasan katekolamin dan adanya gangguan regulasi serotonin yang abnormal (Suherman, 2016). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa usia responden lebih banyak dalam rentang 17-25 tahun dalam kategori usia muda. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suherman (2016) menyatakan bahwa usia muda lebih mudah stres dan cemas. Hal dapat ini dipengaruhi karena beberapa sebab, salah satunya ketidakmatangan aspek kesehatan jiwa atau mental orang tersebut serta kurangnya pengalaman dalam menghadapi stresor-stresor yang dapat memicu kecemasan dan stres.

## **SIMPULAN**

Selama pandemi Covid-19 Bulan Maret tahun 2021 terjadi masalah psikososial seperti Kecemasan (kategori sedang), Depresi (kategori ringan) dan Stres (kategori ringan) pada mahasiswa/i yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi yang ada di beberapa kota besar di Indonesia seperti Kota Palangka Raya, Kota Bojonegoro, Kota Makassar, Kota Kupang, Kota Kediri, Kota Denpasar, Kota Pamekasan, Kota Mamasa dan Kota Mamuju.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 395-402.
- Basheti, I., Mhaidat, Q., & Mhaidat, H. (2021). Prevalence of anxiety and depression during COVID-19 pandemic among healthcare students in Jordan and its effect on their learning process: A national survey. *PLOS ONE JOURNAL* , 1371.
- Browning, M. H., Larson, L., Sharaievska, I., Rigolon, A., McAnirlin, O., Mullenbach, L., et al. (2020). Psychological impacts from COVID-19 among university students: Risk factors across seven. *PLoS ONE Journal* , 27.
- Febriyanti, E., & Mellu, A. (2020). Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Kota Kupang . *NURSING UPDATE JURNAL ILMIAH ILMU KEPERAWATAN* , 11.
- Fitria, P. A., & Saputra, D. Y. (2020). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Semester Awal . *Jurnal Riset Kesehatan Nasional* , 60-66.
- Indonesia, K. S. (2018). Psychoneuroimmunology In Dermatology . *National Symposium & Workshop Psychoneuroimmunology In Dermatology* . Bali: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Denpasar.
- Kinanthi, Melok, Listiyandini, Arrum , R., Amaliah, Uswatunnisa, et al. (2020, Februari 15). *Adaptasi Alat Ukur DASS-21 Versi Bahasa Indonesia Pada Populasi Mahasiswa*. Retrieved Februari 2020, from ResearchGate: [https://www.researchgate.net/publication/339616412\\_Adaptasi\\_Alut\\_Ukur\\_DASS-21\\_Versi\\_Indonesia\\_pada\\_Populasi\\_Mahasiswa](https://www.researchgate.net/publication/339616412_Adaptasi_Alut_Ukur_DASS-21_Versi_Indonesia_pada_Populasi_Mahasiswa)
- Lil, W., Yang , Y., Liu , Z.-H., Zhao, Y.-J., Zhang , Q., Zhang , L., et al. (2020). Progression Of Mental Health Services during the Covid-19 Outbreak in Cina. *International Journal Of Biological Sciences 2020*, 1732-1738.
- Lovibond, S. H., & Lovibond, P. (1995). *Manual for the depression anxiety stress scales*. Sydney: Psychology Foundation of Australia.

- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pendekatan Praktis Ed 4* . Jakarta Selatan : Salemba Medika.
- PPNI, D. P. (2020). *Panduan Asuhan Keperawatan di Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta Selatan : Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia .
- PPNI, T. P. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* . Jakarta Selatan : Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia .
- Rinawati, F., & Alimansur, M. (2016). Analisa Faktor-Faktor Penyebab Gangguan Jiwa Menggunakan Pendekatan Model Adaptasi Stres Stuart . *Jurnal Ilmu Kesehatan* , 5.
- Rusman, A. D., Umar, F., & Majid, M. (2021). *Covid-19 dan Psikososial Masyarakat di Masa Pandemi*. Jakarta: NEM .
- Son, C., Hegde, S., Smith, A., Wang , X., & Sasangohar, F. (2020). Effects of COVID-19 on College Students' Mental Health in the United States: Interview Survey Study. *JOURNAL OF MEDICAL INTERNET RESEARCH*, 22(9).
- Suherman, D. (2016). Hubungan Umur, Jenis Kelamin Mahasiswa Dan Pendapatan Orang Tua Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Kedokteran FKIK Universitas Tadulako. *urnal Ilmiah Kedokteran*, 3(1), 52–62.
- Vellyana, D., & Rahmawati, A. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Preoperasi di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu . *Jurnal Kesehatan* , 108.
- Winurini, S. (2020, Agustus 15). Permasalahan Kesehatan Mental Akibat Pandemi COVID-19. p. 16 .
- Yudiantoro, H. (2020). Gambaran Masalah Psikososial Pada Taruna Muda Politeknik Ilmu Permasalahannya Selama Study From Home . *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* , 431-438.
- Yusuf, A., PK, R. F., & Nihayati, H. E. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa* . Jakarta Selatan : Salemba Medika.

